



► UPAH BURUH

## UMK Masih Dibahas, Diumumkan Akhir November

**UMBULHARJO**—Dewan Pengupahan Kota Jogja masih membahas besaran Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) 2024. Pembahasan itu dilakukan dalam rapat pleno yang mempertemukan unsur pengusaha, pekerja, akademisi dan Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja.

Triyo Handoko  
[triyo@harianjogja.com](mailto:triyo@harianjogja.com)

Rapat pleno digelar pada Rabu (22/11). Dalam pertemuan itu, Dewan Pengupahan menyerap aspirasi pengusaha dan pekerja dalam menentukan UMK Kota Jogja pada 2024.

Kepala Bidang Kesejahteraan dan

► Semua aspirasi diserap bersama untuk menentukan titik temu dalam menentukan UMK Kota Jogja 2024.

► Singgih Raharjo menyampaikan kenaikan UMP DIY yang ditetapkan Selasa (21/11) menjadi patokan pembahasan untuk menentukan nilai UMK Kota Jogja.

Hubungan Industrial Dinsosnakertrans Kota Jogja, Pipin Ani Sulistiati menjelaskan rapat pleno UMK Jogja 2024 berjalan lancar. "Semua aspirasi diserap bersama untuk menentukan titik temu dalam menentukan UMK Kota Jogja 2024," katanya saat ditemui, Kamis (23/11).

Pipin yang baru menjabat sebagai Kepala Bidang Kesejahteraan dan Hubungan

Industrial ini menerangkan proses penentuan UMK 2024 di Kota Jogja akan mengedepankan musyawarah dan kajian akademis. "Karena di dalam Dewan Pengupahan ada kalangan akademis, maka perspektif ilmiah akan dihadirkan bersama untuk menjembatani pengusaha dan pekerja dalam menentukan UMK nanti," katanya.

Soal besaran UMK 2024 di Kota Jogja, Pipin menyatakan masih terus dibahas dan belum dapat disampaikan kepada masyarakat umum. "Nanti pasti akan diumumkan, di mana proses penentuannya akan dilakukan secara bersama dengan berbagai unsur tadi, sehingga keputusan yang ada sedapat mungkin representatif untuk semua pihak," katanya.

Sebelumnya, Pejabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menyampaikan kenaikan UMP DIY yang sudah ditetapkan pada

Selasa (21/11) akan menjadi patokan pembahasan untuk menentukan nilai UMK Kota Jogja. "Kami sudah mendapat informasi itu dan sudah berkoordinasi dengan Pemda DIY, sekarang sedang berkoordinasi terutama dengan Dewan Pengupahan untuk menentukannya," katanya, Rabu.

Meskipun masih akan dibahas, Singgih menjanjikan akan menaikkan UMK Jogja. "Tidak hanya naik, tetapi bisa dipastikan besarnya akan tetap menjadi yang tertinggi di DIY," katanya.

Singgih menyebut paling lambat besaran UMK Jogja 2024 akan diputuskan pada akhir November ini. "Setelah diputuskan akan diumumkan paling tidak 28 November, itu sudah bisa diumumkan nantinya," katanya.

Sebelumnya, Gubernur DIY Sri Sultan HB X menetapkan UMP DIY sebesar Rp2.125.897,61 atau naik Rp144.115,15

dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara persentase kenaikan UMP DIY sebesar 7,27%. Kenaikan upah buruh di DIY termasuk tinggi di Indonesia. Bahkan di Pulau Jawa, persentase kenaikan upah minimum provinsi (UMP) di Bumi Mataram paling tinggi.

Sekda DIY, Beny Suharsono, mengatakan perhitungan UMP 2024 tetap didasarkan pada PP No. 51/2023 yang menyebutkan perhitungan upah dihitung melalui sejumlah variabel di antaranya inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan alfa yang ditentukan atas koefisien 0,1-0,3.

Penetapan UMP itu akan dijadikan dasar untuk menetapkan UMK. "Berdasarkan Keputusan Gubernur No. 384/2023 tertanggal 21 November semua pihak sepakat bahwa UMP DIY 2024 naik sebesar Rp144.115,15 menjadi Rp2.125.897,61," kata Beny, Selasa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005